

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS *MICROSITE* PADA MATERI PANCASILA DALAM KEHIDUPANKU KELAS V SEKOLAH DASAR

Yunita Nur Shavirah¹, Oktaviani Adhi Suciptaningsih², Riska Pristiani³

^{1,2,3} Pascasarjana Pendidikan Dasar Universitas Negeri Malang

yunita.nur.2421038@students.um.ac.id,

oktaviani.suciptaningsih.pasca@um.ac.id, riska.pristiani.pasca@um.ac.id

ABSTRACT

This study aims to create microsite-based learning materials of Pancasila in My Life for grade V elementary school students. The development model applied is ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The product is designed in a microsite-based cloud learning format including learning modules, teaching materials, literacy, LKPD, and evaluation. Validation by media and material experts shows that the product is very suitable for use, with a percentage of 86.1% each. Experiments on teachers and students showed excellent results with eligibility scores of 87.5% and 97.72%, respectively. These findings indicate that microsite-based learning materials are effective in supporting thematic learning and increasing students' interest in learning. This study offers innovative solutions in the creation of learning media that are in line with the Independent Curriculum and the demands of learning in the 21st Century.

Keywords: *microsite learning innovations, interactive digital teaching materials, pancasila education class V*

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menciptakan materi pembelajaran berbasis *microsite* materi Pancasila dalam Kehidupanku untuk siswa kelas V SD. Model pengembangan yang diterapkan adalah ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi). Produk dirancang dalam format *cloud learning* berbasis *microsite* meliputi modul pembelajaran, materi ajar, literasi, LKPD, serta evaluasi. Validasi oleh ahli media dan materi menunjukkan bahwa produk sangat pantas digunakan, dengan presentase masing-masing mencapai 86,1%. Percobaan terhadap guru dan siswa menunjukkan hasil yang sangat baik dengan skor kelayakan masing-masing 87,5% dan 97,72%. Temuan ini mengindikasikan bahwa materi pembelajaran yang berbasis *microsite* efektif dalam mendukung pembelajaran tematik serta meningkatkan minat siswa dalam belajar. Studi ini menawarkan solusi inovatif dalam pembuatan media pembelajaran yang sejalan dengan Kurikulum Merdeka dan tuntutan pembelajaran di Abad 21.

Kata Kunci: bahan ajar digital interaktif, inovasi pembelajaran microsite, pendidikan pancasila kelas v

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar adalah langkah awal dalam pembentukan karakter siswa. Dimana pada tahap ini ditanamkan nilai-nilai fundamental kebangsaan menjadi hal yang penting dalam proses pertumbuhannya sebagai warga negara yang baik. Dalam mendukung perkembangan siswa, perlu adanya pendampingan terutama dalam hal perkembangan kepribadian dan sosial siswa, serta motivasi pembelajaran yang tepat menjadi faktor pendukung dalam membentuk karakter siswa (Lubis et al., 2024). Dalam pembelajaran siswa kelas V SD, terdapat tema yang mengacu pada penguatan pendidikan karakter adalah "Pancasila dalam Kehidupanku" yang disampaikan pada semester pertama tahun ajaran.

Implementasi penguatan pendidikan karakter tentu mengalami banyak tantangan, seperti kurangnya variasi dalam media pembelajaran, improvisasi metode pembelajaran yang kurang, dan ketersediaan bahan ajar yang tidak didukung dengan kemampuan pedagogi guru dalam mengembangkannya. Penelitian oleh Nanda (2024), menemukan bahwa

ketersediaan bahan dan materi ajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar kurang berkembang karena kurangnya motivasi dan komitmen guru dalam mengembangkannya, serta modul ajar yang tersusun hanya sebagai formalitas dalam administrasi kelas. Oleh sebab itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar terkesan monoton.

Berkaitan pengembangan bahan ajar tersebut, didapatkan fakta melalui observasi dan wawancara guru di SD Negeri Tepas Kesamben kelas V, bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila belum ada pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh guru, sehingga kegiatan pembelajaran masih menggunakan bahan ajar versi lama dalam bentuk cetak dan LKS. Disisi lain, guru mengalami kendala mengembangkan bahan ajar, karena adanya keterbatasan biaya produksi. Berdasarkan hal tersebut, salah satu solusi dengan mengembangkan bahan ajar berbentuk cetak menjadi elektronik, memanfaatkan platform digital gratis sehingga guru sebagai fasilitator dapat memberikan pembelajaran yang dikemas dengan praktik dan menarik bagi siswa.

Evolusi teknologi informasi dan komunikasi menawarkan kesempatan besar dalam perkembangan dunia pendidikan (Heryani et al., 2022). Salah satunya dalam membantu mengembangkan materi ajar. Dengan memanfaatkan *platform* digital yang dapat diakses dan dikelola dengan mudah, diharapkan guru akan lebih termotivasi dalam memberikan bahan ajar menarik dan menyenangkan. *Micosite* merupakan salah satu *platform* yang dapat digunakan guru untuk mengembangkan media digital yang interaktif mudah dijangkau, dan dapat terintegrasi dengan berbagai sumber belajar multimedia.

Micosite adalah *platform* sederhana yang dibuat khusus untuk menyampaikan konten tertentu dengan cara yang fokus dan menarik. Dengan keunikannya yang terpisah dari situs utama perusahaan, *micosite* dapat ditautkan dengan berbagai *platform* lain sehingga penggunaannya lebih fleksible (Setia Adi et al., 2023). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *micosite* memiliki desain yang minimalis dengan kemudahan navigasi, serta dapat digunakan sebagai *cloud* yang mampu menampung berbagai jenis media, termasuk teks, foto, video, dan

kuis interaktif yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran Pancasila, pengembangan materi pengajaran berbasis *micosite* sangat sesuai dan penayangan nilai-nilai pancasila melalui situasi kontekstual yang akrab dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga siswa terdapat fasilitasi untuk dapat menyampaikan hasil pemikirannya sebagai salah satu bentuk keterampilan komunikasi siswa (Suciptaningsih et al., 2023). Oleh karena itu, materi pembelajaran berbasis *micosite* dapat menjadi pilihan yang kreatif dan sejalan dengan kebutuhan kurikulum.

Penelitian dan pengembangan di sektor pendidikan memiliki tujuan untuk menciptakan produk pendidikan yang sah, efisien, dan bermanfaat. Dalam konteks ini metode R&D tepat digunakan untuk merancang dan mengevaluasi keefektifan materi ajar berbasis *micosite* agar benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa dan pengajar di lapangan (Pristiani et al., 2024).

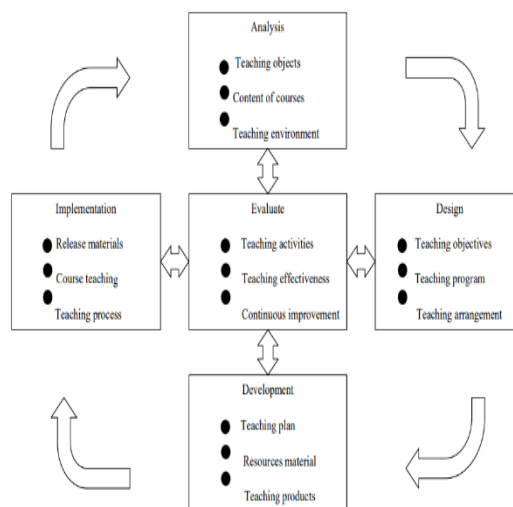
Pengembangan bahan ajar tidak hanya mengutamakan aspek konten, tetapi juga mencakup tahap uji coba, validasi oleh para ahli, serta evaluasi dari pengguna akhir yaitu guru dan

siswa. Dengan cara ini, hasil akhir adalah pengaplikasian bahan ajar secara luas dalam proses pendidikan di sekolah dasar. Berdasarkan hal tersebut, pengembangan bahan ajar berbasis *microsite* pada materi Pancasila dalam Kehidupanku perlu dilakukan untuk siswa kelas V di SD Negeri Tepas Kesamben.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Maret-Mei minggu pertama di SD Negeri Tepas 3 Kesamben Kabupaten Blitar. Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas V SD berjumlah 32 siswa.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis *microsite* dengan muatan materi "Pancasila dalam Kehidupanku" bagi siswa kelas V SD. Model pengembangan yang diterapkan model ADDIE, dengan yang mencakup 5 tahapan utama: analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi (Zulkarnaini et al., 2022)



Gambar 1 Alur ADDIE (Niu & Li, 2024)

Berdasarkan pelaksanaan penelitian, berikut merupakan tahapan yang dilakukan peneliti selama kegiatan penelitian:

1. Analisis

Peneliti melakukan analisis data awal dengan melakukan observasi proses kegiatan pembelajaran di SD Negeri Tepas 3 kelas V. Observasi untuk menganalisis terhadap model pembelajaran dan bahan ajar yang diaplikasikan guru dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain observasi, proses wawancara mendapatkan data yang lebih luas dan menghasilkan menghasilkan Analisa yang spesifik. Data yang diambil pada tahap ini merupakan data kualitatif yang akan mendukung

proses pengembangan bahan ajar(Lestari, 2021).

2. Desain Produk

Tahap kedua peneliti melakukan perancangan dan pembuatan bahan ajar yang disesuaikan ketersediaan fasilitas sekolah dan capaian pembelajaran. Pada tahap ini akan dilakukan pengkajian pada format bahan ajar, pemilihan pendekatan pembelajaran, dan tampilan bahan ajar (Nurmaya, 2021)

3. Pengembangan Produk

Pada tahap ini, peneliti mulai membuat media dengan membuat tampilan awal, sub-sub materi yang akan di tampilkan dan tampilan penggunaan bahan ajar (Wulandari et al., 2022) Pada tahap ini peneliti membuat *cloud* pembelajaran berbasis *microsite* yang diintegrasikan dengan *platform* lain seperti canva, educaplay dan quzizz.



Gambar 2 Pengembangan Produk



Gambar 3 Cover



Gambar 4 Sampul Materi



Gambar 5 Materi Sejarah



Gambar 6 Materi Tokoh Perintis Pancasila



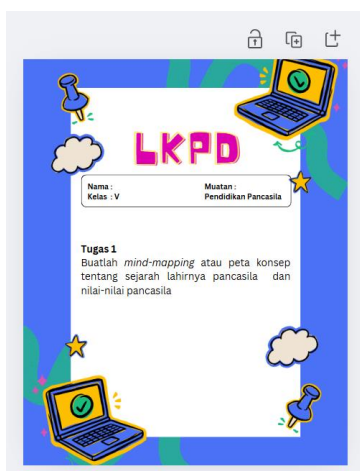
Gambar 8 Kuis educaplay



Gambar 9 Evaluasi Quizizz



Gambar 7 Materi Nilai-Nilai Pancasila



Gambar 8 LKPD

4. Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk ini dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap validasi produk dan uji coba produk kepada guru dan siswa (Klarita Mutiara Wini et al., 2020). Tahap pertama yaitu tahap validasi dilakukan oleh ahli materi untuk memberikan masukan dan evaluasi terhadap produk yang akan diujicobakan kepada guru dan siswa. Uji coba kedua dilakukan guru dan siswa, Dimana akan mengimplementasikan bahan ajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

5. Evaluasi dan revisi produk

Tahap evaluasi dan revisi produk ini dilakukan setelah melewati tahap uji coba produk. Tahap ini diperoleh dari hasil penilaian melalui rubrik

penilaian media dan materi yang diberikan oleh ahli media dan materi. Selanjutnya nilai efektivitas dan kemudahan media diperoleh dari lembar angket yang diberikan kepada guru dan siswa setelah menggunakan media ajar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar *cloud* berbasis *microsite* dengan yang berisi modul ajar, materi ajar, literasi pembelajaran, LKPD, dan evaluasi. Bahan ajar diimplementasikan selama dua kali pertemuan. Hasil evaluasi yang diperoleh dari ahli media Bapak Abdul Rahman Prasetyo, S. Pd, M. Pd yang menilai desain dan visual tampilan *microsite* dan media yang tertau melalui canva pada materi Pancasila dalam Kehidupanku kelas V SD dinyatakan “sangat layak” dan “tidak perlu revisi”.

Tabel 1 Data Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Skor	Skor Max
1.	Tampilan Media	13	16
2.	Kemampuan Media	18	20
Total		31	36
P%		86,1	
Keterangan		Sangat layak	

Hasil evaluasi materi yang dilakukan oleh ibu Shifni Afida, S. Pd, M. Pd yang menilai kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ditampilkan dalam bahan ajar yang dikembangkan peneliti memperoleh hasil “sangat sesuai”.

Tabel 2 Data Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Skor	Skor Max
1.	Keterwakilan Materi	17	20
2.	Kesesuaian CP	7	8
3.	Kesesuaian TP	7	8
Total		31	36
P%		86,1	
Keterangan		Sangat layak	

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Data Hasil Validasi Guru

No.	Aspek	Skor	Skor Max
1.	Keterwakilan Materi	3	4
2.	Tampilan Media	7	8
3.	Bahasa	4	4
4.	Efektivitas Media	7	8
Total		21	24
P%		87,5%	
Keterangan		Sangat layak	

Tabel 4 Data Hasil Validasi Siswa

No.	Aspek	Skor	Skor Max
1.	Keterwakilan Materi	16	16
2.	Tampilan Media	19	20
3.	Bahasa	4	4
4.	Efektivitas Media	4	4
Total		43	44
P%		97,72%	

Keterangan	Sangat layak
------------	--------------

Berdasarkan data diatas, penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis *microsite* materi Pancasila dalam Kehidupanku untuk siswa kelas V SD menghasilkan outcome yang sangat memuaskan berdasarkan serangkaian validasi dan uji coba yang telah dilaksanakan. Proses pengembangan dilakukan berdasarkan alur ADDIE. Pada fase pelaksanaan, materi pembelajaran diuji coba kepada guru dan siswa untuk mengevaluasi efektivitas, keseusaian dan penggunaan produk secara langsung di ruang kelas.

Hasil evaluasi ahli media menunjukkan penampilan dan fungsi media dianggap sangat layak digunakan dengan presentase kelayakan sebesar 86,1%. Dimana hal ini menunjukkan bahwa desain visual, keterbacaan navigasi, dan integrasi antar media di *microsite* telah memenuhi kualitas untuk media pembelajaran yang efektif. Evaluasi ini menekankan bahwa pemanfaatan *platform microsite* sebagai media pembelajaran digital dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk siswa.

Validasi oleh ahli materi menghasilkan presentase sebesar 86,1% yang menggambarkan materi yang disajikan termasuk dalam kategori "Sangat Sesuai". Hal ini menunjukkan bahwa konten yang disusun telah sesuai dengan CP dan TP Kurikulum Merdeka, dan mampu merefleksikan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Penilaian ini dapat digunakan sebagai penguat argument bahwa bahan ajar tidak hanya tentang teknis, tetapi juga signifikansi ini dan relevansinya dengan kurikulum.

Selanjutnya hasil uji coba bahan ajar pada guru dan siswa mendapatkan presentase 87,5% dan 97,72%. Dimana keduanya termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Dengan adanya media berbentuk *cloud* berbasis *microsite* ini guru merasa terbantu dalam memberikan bahan ajar yang menarik dan melaksanakan pembelajaran yang kontekstual dengan berbasis teknologi. Di sisi lain, siswa juga merasa semangat dan antusias terhadap bahan ajar yang baru bagi mereka, sehingga menumbuhkan motivasi belajar dengan media interaktif yang modern dan menyenangkan.

Jika dibandingkan dengan bahan ajar cetak seperti pada umumnya, bahan ajar berbasis *microsite* yang dibuat ini menawarkan peningkatan dalam aksesibilitas, visualisasi isi, dan fleksibilitas dalam belajar. Kajian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Suciptaningsih et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat disampaikan lebih kontekstual dan komunikatif menggunakan media digital, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi pada siswa SD.

Secara umum, hasil validasi yang diperoleh dari para ahli, guru, dan siswa menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan pada materi Pancasila dalam Kehidupanku termasuk dalam kategori sangat sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Produk ini bukan hanya sekedar memanfaatkan suatu *platform*, tetapi juga menjadi referensi guru dalam mengembangkan bahan ajar yang kreatif sebagai sarana pendukung penguatan pendidikan karakter di SD yang hemat biaya, sehingga tantangan akibat keterbatasan dana yang dihadapi guru dilapangan dapat teratasi.

D. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan ini telah menciptakan bahan ajar berbasis *microsite* yang efisien dan layak digunakan pada pembelajaran Pancasila dalam Kehidupanku kelas V SD. Pengembangan ini dikembangkan dengan model ADDIE dengan melalui 5 langkah utama yaitu analisi, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi, hasil evaluasi dari pakar media dan materi mencapai 86,1%, yang berada dalam kategori "sangat layak". Sementara itu, percobaan yang dilakukan kepada guru SD dan siswa menunjukkan Tingkat kelayakan masing-masing sebesar 87,5% dan 97,72%. Media pembelajaran ini bukan hanya menawarkan metode pengajaran yang menaraik dan interaktif, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan ketertaikan siswa dalam belajar serta dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang kontekstual. Dengan demikian, bahan ajar berbasis *microsite* ini dapat menjadi solusi kreatif untuk mengatasi kekurangan bahan ajar dan mendukung terlaksananya penguatan pendidikan karakter di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1).
<https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Klarita Mutiara Wini, M., Ngurah Laba Laksana, D., & Yosefa Awe, E. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Multilingual Berbasis Konten dan Konteks Budaya Lokal Etnis Ngada pada Tema Diriku untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(2).
<https://doi.org/10.51494/jpdf.v1i2.297>
- Lestari, D. F. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Aktivitas Jasmani Melalui Permainan Tradisional bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(1).
<https://doi.org/10.23887/jjp.v8i1.33742>
- Lubis, L. S. P., Saragih, D., & Maulana, R. S. (2024). Motivasi Pembelajaran Sebagai Penguatan Karakter Pelajar Pancasila. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1).
<https://doi.org/10.47662/pedagogi.v10i1.654>
- Nanda, F. A. (2024). Kemampuan Guru Sekolah Dasar Mengadakan Variasi pada Pembelajaran PKN di SDN 050676 Kebun Balok. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 4(01).
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v4i01.3652>
- Niu, Y., & Li, N. (2024). Research on the value of modern vernacular literature in contemporary rural construction based on ADDIE model. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1).
<https://doi.org/10.2478/amns.2023.1.00081>
- Nurmaya, R. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika Pada Materi Transformasi Geometri. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2).
<https://doi.org/10.32938/jpm.v2i2.941>
- Pristiani, R., Azizah, N. N., & Damayanti, T. A. (2024). MODEL PEMBELAJARAN CENTERS BASED LEARNING UNTUK TINGKATKAN KRITIS DAN KEMANDIRIAN SISWA KELAS 1 SD.
- Setia Adi, B. P., Atiqoh, A., & Karyono, H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Microsite pada Pembelajaran Pemesanan dan Penghitungan Tarif Penerbangan SMK Usaha Perjalanan Wisata. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 7(4).
https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i4.851
- Suciptaningsih, O. A., Haryati, T., Mulya, I., & Pradana, P. (2023). *Technology-based Learning and 21st-Century Skills for Primary*

School Students. 2023.

<https://doi.org/10.18502/kss.v8i1>

[0.13451](https://doi.org/10.18502/kss.v8i1)

Wulandari, H., Komariah, K., & Nabilla, W. (2022).

Pengembangan Media Kartu Domino untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia

Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.*

[https://doi.org/10.37985/murhum.](https://doi.org/10.37985/murhum)

[v3i1.91](https://doi.org/10.37985/murhum)

Zulkarnaini, Megawati, C., Astini, D., & Syahputra, I. (2022).

Penggunaan Model ADDIE dalam Pengembangan Bahan Ajar.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (BAKTIMAS), 4(2).